

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan usia dini adalah salah satu upaya pembinaan yang ditujukan kepada dan anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 ayat 14). Pada usia lahir sampai dengan usia enam tahun merupakan peletak dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spritual), sosio-emosional (sikap dan perilaku serta beragama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini (Yuliani, Nurani, 2009: 6).

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling mendasar menempati posisi yang sangat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia (Depdiknas, 2005: 1). Mengingat anak usia dini yaitu anak yang berada pada rentang usia lahir sampai dengan enam tahun merupakan rentang usia kritis dan sekaligus strategis dalam proses pendidikan yang dapat mempengaruhi pembelajaran tercapai secara optimal. Anak usia dini juga merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian seorang anak dan merupakan sebagai usia yang penting bagi pengembangan inteligensi permanen di rinya, mereka juga mampu informasi yang sangat tinggi.

Selain itu anak memiliki karakteristik yang berbeda dengan orang dewasa dalam perilaku dan berindak. Dengan demikian dalam hal belajar anak juga memiliki karakteristik yang tidak sama dengan orang

dewasa. Karakteristik anak merupakan fenomena yang harus dipahami dan dijadikan acuan dalam merencanakan dan melaksanakan untuk anak usia dini. Atas dasar itulah anak usia dini memerlukan layanan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik dan perkembangannya. Oleh karena itu, orang tua dan guru harus dapat memberikan stimulasi yang sangat dibutuhkan oleh anak usia dini. Karena perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini sangat tergantung oleh stimulasi yang diberikan oleh orang tua dan guru.

Menurut pengamatan peneliti dalam kegiatan belajar mengajar di kelompok B Semester Genap tahun pelajaran 2014/2015 di TK Pertiwi IV Karangjati Blora, kemampuan membaca permulaan hasilnya masih belum memuaskan, dengan jumlah anak didik 20 yang dapat membaca hanya 8 anak meskipun 8 anak masih kesulitan dalam membaca permulaan dan 4 anak masih membaca sendiri.

Berdasarkan fase perkembangan anak usia kelompok B seharusnya sudah mampu membaca permulaan dengan baik. Namun semua itu tergantung dari guru dalam menyampaikan kegiatan membaca permulaan yang disampaikan pada anak-anak.

Sesuai dengan kondisi yang terurai di atas, hal ini disebabkan oleh kurangnya perhatian guru dalam mengadakan penelitian demi meningkatkan mutu penyelenggaraan pembelajaran. Dan guru kurang memperhatikan kemampuan masing-masing anak dalam kegiatan sehari-hari.

Selain belum memperhatikan kemampuan masing-masing anak sudah barang tentu guru belum menemukan metode atau media pembelajaran yang tepat dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari. Jika guru tidak menemukan metode atau media yang tepat maka tidak akan berhasil dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas yang telah terbukti kegiatan pembelajaran membaca permulaan pada tahun pelajaran 2014/2015.

Untuk memenuhi tuntutan kebutuhan penyelenggaraan proses pembelajaran yang bermutu, selayaknya guru mempunyai motivasi yang

besar untuk menemukan cara yang dapat memberikan inovasi pembelajaran yang mungkin bermanfaat bagi anak didik.

Dengan terjadinya perubahan-perubahan paradigma pembelajaran seperti sekarang ini selayaknya guru mampu menemukan metode-metode atau cara-cara inovatif yang perlu diterapkan dalam proses pembelajaran tersebut lebih bermakna dan mampu mengembangkan seluruh aspek yang ada dalam diri anak.

Melalui permainan kartu huruf merupakan solusi terbaik untuk meningkatkan kemampuan anak didik dalam membaca huruf permulaan. Maka sudah seharusnya guru menggunakan permainan kartu huruf tersebut agar kemampuan anak dalam membaca permulaan dapat meningkat. Maka peneliti perlu mengamati masalah tersebut dengan melaksanakan PTK.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari beberapa masalah yang tercantum dalam pembatasan masalah di atas, peneliti memandang perlu mengajukan rumusan masalah yaitu :

Apakah kemampuan membaca permulaan dapat ditingkatkan melalui penerapan kartu huruf pada anak Usia 5-6 Tahun TK Pertiwi IV Karangjati Blora Tahun Ajaran 2015/2016 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui kartu huruf.

### **2. Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui kartu huruf pada anak usia 5 – 6 tahun TK Pertiwi IV Karangjati Blora.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam proposal penelitian di TK Pertiwi IV Karangjati Blora adalah sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Teoritis

Dari Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan masukan yang positif sebagai pengetahuan atau literatur ilmiah yang dapat dijadikan bahan kajian bagi guru dan sekolah.

##### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat anak didik, guru sekolah dan orang tua.

###### 1) Bagi anak didik

- a) Membantu anak menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit
- b) Mendorong semangat belajar anak didik terhadap pelajaran membaca permulaan

###### 2) Bagi Guru

- a) Memudahkan guru untuk melatih ketrampilan dan kesabaran dalam mengajarkan membaca permulaan.
- b) Guru dapat menerapkan pelajaran membaca permulaan melalui kartu huruf.
- c) Membangkitkan kreativitas guru dalam menerapkan dan menciptakan inovasi dalam kegiatan pembelajaran

###### 3) Bagi Sekolah

- a) Kegiatan pembelajaran di kelas akan lebih efektif dan efisien
- b) Sekolah akan menghasilkan sumber daya yang berkualitas